

ABSTRAK

Levina Fauziyah Febriana, 1224040060, 2026: Program Pemberdayaan Rukun Warga (P2RW) dalam Optimalisasi Infrastruktur Lingkungan (*Participatory Action Research* di Kecamatan Cikole Sukabumi)

Pembangunan infrastruktur lingkungan di Kecamatan Cikole Sukabumi masih menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan masyarakat dan ketersediaan fasilitas, khususnya kondisi jalan lingkungan yang rusak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan belum sepenuhnya menjangkau kebutuhan masyarakat di tingkat Rukun Warga (RW) serta partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan masih terbatas. Oleh karena itu, pemerintah menghadirkan Program Pemberdayaan Rukun Warga (P2RW) untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan berbasis kebutuhan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program P2RW, mengkaji kapasitas organisasi RW dalam mengelola program, serta menganalisis hasil program dalam mengoptimalkan infrastruktur lingkungan di Kecamatan Cikole Sukabumi. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan P2RW di RW 01 Kelurahan Selabatu.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Rappaport yang menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses individu dan komunitas memperoleh penguasaan (*mastery*) terhadap persoalan yang memengaruhi kehidupannya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori optimalisasi dengan indikator efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan untuk melihat keberhasilan program dalam mengoptimalkan infrastruktur lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai bagian dari tahapan PAR. Informan penelitian terdiri dari Camat Cikole, Ketua RW 01, dan warga penerima manfaat Program P2RW.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dalam Program P2RW telah berjalan secara partisipatif melalui tahapan PAR. Kapasitas organisasi RW dalam mengelola program tergolong baik, ditunjukkan oleh pembagian tugas yang jelas, kemampuan perencanaan, serta koordinasi yang efektif. Program P2RW juga mampu mengoptimalkan infrastruktur lingkungan, khususnya pada perbaikan jalan gang di RW 01 Kelurahan Selabatu yang sebelumnya rusak dan berbatu menjadi lebih baik dan layak digunakan. Optimalisasi tersebut terlihat dari tercapainya indikator efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, P2RW, *Participatory Action Research*, Optimalisasi, Infrastruktur Lingkungan.